BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada peneitian ini digunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Jenis penelitian ini adalah studi kasus dimana peneliti berusaha untuk mengetahui penyebab kesulitan belajar matematika pada Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (Tunarungu) dan bagaimana upaya dalam mengatasi kesulitan belajar matematika terhadap Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (Tunarungu) SMPLB Negeri Tulungagung.[82]

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap objek penelitian. Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, maka peneliti terjun langsung ke kelas VII SMPLB Negeri Tulungagung serta memberikan wawancara terkait materi operasi bilangan penjumlahan yang didampingi guru penagajar mateamtika. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci yang langsung melibatkan diri dalam kehidupan subjek dalam waktu penelitian yang sudah ditetapkan peneliti untuk memperoleh data sesuai dengan

[82] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualititatif*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2006), hlm. 6

ciri penelitian kualitatif. Sebelum peneliti hadir di lapangan, peneliti memperoleh izin terlebih dahulu dari pihak-pihak atau instansi-instansi terkait yang bertanggung jawab sesuai dengan prosedur yang berlaku. Peneliti hadir sebagai pewawancara atau pengumpul data tanpa memengaruhi subjek.

C. Lokasi Peneliti

Penelitian ini berlokasi di Sekolah Luar Biasa B Negeri Tulungagung, Jl. Diponegoro V/2, Kelurahan Tamanan, Kab. Tulungagung, Provinsi Jawa Timur.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian yang diambil adalah :

1. Sumber Data Literer

Yaitu sumber data yang digunakan unuk mencari landasan teori permasalahan yang diteliti dengan menggunakan buku perpustakaan dan sumber data yang diperoleh peneliti dari buku karangan para ahli yang sesuai dengan masalah yang diteliti, termasuk dalam hal ini karya ilmiah, makalah serta terbitan-terbitan yang berkaitan dengan kesulitan belajar matematika.[83]

2. *Field Research*

Yaitu sumber data yang diperoleh dari lapangan penelitian dan mencari data dengan cara terjun langsung ke objek penelitian untuk memperoleh data yang lebih konkret yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun data ini ada dua macam yaitu :

---

[83] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 62

a. Data Primer, adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, data yang dimaksud disini adalah data tentang faktor internal dan eksternal yang menjadi penyebab kesulitan belajar matematika Pada Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (Tunarungu) SMPLB Negeri Tulungagung. Adapun data ini diperoleh dari beberapa sumber yaitu: guru kelas dan orang tua/wali peserta didik.

b. Data Sekunder, adalah data yang pengumpulannya tidak di usahakan sendiri oleh peneliti. Sumber skunder ini bersifat menunjang dan hanya melengkapi data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang lengkap digunakan teknik pengumpulan data yang sesuai. Adapun teknik yang digunakan adalah observasi, wawancara dan Angket. Wawancara dan angket dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait faktor yang memengaruhi kesulitan belajar matematika pada Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (Tunarungu) SMPLB Negeri Tulungagung. Wawancara dan angket dilakukan terhadap peserta didik, guru yang mengajar pada peserta didik tunarungu di SMPLB Negeri Tulungagung, serta orang tua atau wali peserta didik. Sebelum melakukan proses kegiatan wawancara dan angket terlebih dahulu mempersiapkan pedoman wawancara dan angket yang hanya digunakan sebagai arah wawancara dan angket yang terarah pada masalah/fokus penelitian. Oleh karena itu penggunaannya tidak dilakukan secara ketat, artinya pertanyaan dapat

berkembang sesuai dengan jawaban informasi penelitian. Wawancara dan angket sebaliknya dilakukan dalam suasana santai seperti melakukan percakapan biasa. Dalam observasi, peneliti tidak hanya mencatat suatu kejadian atau peristiwa, tetapi segala sesuatu yang diduga ada kaitannya dengan subjek penelitin harus dapat diamati, sehingga peneliti dapat menyesuaikan hasil tes.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta *(partisipan*, wawancara mendalam *(in depth interview)* dan dokumentasi.[84]

Untuk memperoleh data yang valid dan aktual, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik atau metode pengumpulan data sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.

Observasi ini digunakan untuk mengamati kesulitan-kesulitan belajar matematika pada Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (Tunarungu) kelas VII materi operasi bilangan di SMPLB Negeri Tulungagung.

---

[84] Sugiyono, *Metode Penelitian* ..., hal. 224-225.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Wawancara yang dilakukan secara rinci untuk memperoleh data yang berhubungan dengan faktor yang memengaruhi kesulitan belajar matematika pada Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (Tunarungu) kelas VII materi operasi bilangan di SMPLB Negeri Tulungagung.

3. Angket

Angket/kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya. Meskipun terlihat mudah, teknik pengumpulan data melalui angket cukup sulit dilakukan jika respondennya cukup besar dan tersebar di berbagai wilayah.

Angket ini merupakan sebuah pertanyaan yang digunakan dalam pengumpulan data. Pengumpulan data berguna untuk mengetahui kesulitan belajar matematika pada Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (Tunarungu) kelas VII materi operasi bilangan di SMPLB Negeri Tulungagung.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen.

Dokumentasi ini merupakan teknik pengumpulan data yang berasal dari sumber non-manusia. Sumber data dapat berupa foto, surat-surat, laporan dan sebagainya. Pada penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan foto. Foto dilakukan ketika siswa mengerjakan soal, dan menfoto hasil jawaban siswa.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Penelitian harus memiliki kemampuan dalam melakukan pencatatan terhadap data berupa tingkah laku atau penampilan sumber data, karena harus dicatatnya secara tertulis tanpa memasukkan tafsiran, pendapat dan pandangannya. Instrumen penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri dengan dibantu instrumen lain yaitu pedoman wawancara, ngket dan pedoman observasi. Peneliti sebagai instrumen utama karena hanya peneliti yang dapat bertindak sebagai alat yang ada dan responsif terhadap realitas karena bersifat kompleks. Bekal informasi awal, peneliti melakukan observasi secara mendalam melalui wawancara dengan guru dan orang tua peserta didik, serta melakukan observasi terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan belajar matematika.

F. Analisis Data

Teknik analisis data dengan penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan prosedur sebagai berikut:

a. Tahap Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan terperinci. Laporan ini akan terus menerus bertambah dan akan menambah kesulitan jika tidak segera dianalisa sejak awal. Laporan-laporan tersebut harus direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya, jadi laporan atau catatan lapangan sebagai bahan "mentah" disingkatkan, direduksi, disusun lebih sistematis sehingga mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam hasil pengamatan serta mempermudah peneliti untuk memberi kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

b. Tahap Menyajikan Data

Data yang bertumpuk-tumpuk dan laporan atau catatan lapangan yang tebal akan sulit ditangani. Hai ini dianggap sulit karena melihat hubungan antara detail yang banyak serta gambaran keseluruhan dalam mengambil kesimpulan yang tepat. Maka, agar dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian tersebut, harus diusahakan membuat matriks, grafis, *network* dan *charts*. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan tidak tengelam dalam tumpukan detail.

c. Tahap Kesimpulan dan Verifikasi

Sejak awal peneliti harus berusaha mencari makna data yang dikumpulkan. Untuk itu, peneliti harus mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, hipotesis dan sebagainya. Peneliti juga harus mencoba mengambil kesimpulan dari data awal yang telah didapatkan. Kesimpulan senantiasa harus

diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi bisa menjadi singkat dengan mencari data baru, bisa juga lebih mendalam bila penelitian dilakukan oleh semua kelompok untuk mencapai persetujuan bersama sehingga validasinya lebih terjamin.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian yang difokuskan pada materi operasi bilangan di kelas VII dengan cara :[85]

1. Perpanjangan Pengamatan

Hal ini dilakukan untuk menghapus jarak antara peneliti dan narasumber sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan oleh narasumber karena telah memercayai peneliti. Selain itu, perpanjangan pengamatan yang mendalam dilakukan untuk mengecek kesesuaian dan kebenaran data yang telah diperoleh. Perpanjangan waktu pengamatan dapat diakhiri apabila pengecekan kembali data di lapangan telah kredibel.

2. Meningkatkan Ketekunan

Pengamatan yang cermat dan berkesinambungan merupakan wujud dari peningkatan ketekunan yang dilakukan oleh peneliti. Ini dimaksudkan guna meningkatkan kredibilitas data yang diperoleh. Dengan demikian, peneliti dapat mendeskripsikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

---

[85] Lexy J. Moleong, *Metodologi*…., hal. 330.

3. Triangulasi

Ini merupakan teknik yang mencari pertemuan pada satu titik tengah informasi dari data yang terkumpul guna pengecekan dan pembanding terhadap data yang telah ada.

a. Triangulasi Sumber. Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorisasikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut.

b. Triangulasi Teknik. Pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu. Narasumber yang ditemui pada pertemuan awal dapat memberikan informasi yang berbeda pada pertemuan selanjutnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengecekan berulang-ulang agar ditemukan kepastian data yang lebih kredibel.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, agar pelaksanaannya terarah dan sistemastis maka disusun tahapan-tahapan penelitian. Menurut Moleong ada empat tahapan dalam pelaksanaan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Pra-Lapangan

Peneliti mengadakan survei pendahuluan yakni dengan mencari subjek sebagai narasumber. Selama proses survei ini peneliti melakukan peninjauan lapangan (*field study*) terhadap latar penelitian, mencari data dan informasi tentang

kesulitan belajar matematika peserta didik SMPLB Negeri Tulungagung. Peneliti juga menempuh upaya konfirmasi ilmiah melalui penelusuran literatur buku dan referensi pendukung penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian yang meliputi garis besar metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam hal ini peneliti memasuki dan memahami latar penelitian dalam rangka pengumpulan data. Tahap ini dilaksanakan selama bulan Nopember - Januari 2019-2020.

3. Tahap Analisis Data

Tahapan yang ketiga dalam penelitian ini adalah analisis data. Peneliti dalam tahapan ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Selain itu peneliti juga menempuh proses triangulasi data yang diperbandingkan dengan teori kepustakaan. Tahap analisis data dilakukan selama bulan Desember - Januari 2019-2020.

4. Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Pada tahap ini peneliti berusaha melakukan konsultasi dan pembimbingan dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan.